

# POTRET

PERTALIFE E-MAGAZINE

EDISI 37 | Desember 2024

Terbit Setiap Bulan



CORPORATE  
FRAUD

# Daftar Isi

05	Topik Utama	27	Profil	40	Rekomendasi
18	Transformasi Budaya	30	Berita Pilihan	44	Berita Terkini
21	Pojok Asuransi	32	Rekomendasi		
23	Pojok Aktuaria	34	Info DPLK		
25	Tips Kesehatan	36	Galeri Foto		

## Susunan

## Redaksi



### Pembina

Hanindio W. Hadi

### Pemimpin Redaksi

Amitya B. Koesnowadi

### Redaktur Pelaksana

Ratih Triutami Wijayanti, Kuntoro

### Sekretaris Redaksi

Dian Herlina, Riyan Giffari Zola

### Reporter

Kuntoro, Dian Herlina, Nasrullah, Riyan Giffari Zola, Bayu Wicaksono, Vivih Ashfia Haq, Ramadhan Yulistira,

### Foto

Bayu Wicaksono

### Kolaborator

Semua Satuan Kerja yang terlibat dalam setiap edisi

### Alamat

Tamansari Parama Boutique Office  
Lantai 11 & 12, Jl. K.H. Wahid Hasyim  
No.84-88, Jakarta Pusat 10340

### Telepon/Fax

021-2788-6700

### Website

www.pertalife.com

## Visi

Menjadi perusahaan asuransi jiwa, kesehatan dan dana pensiun yang terpercaya dan menjadi pilihan masyarakat

## Misi

- Menyediakan produk-produk asuransi jiwa, kesehatan, dan dana pensiun yang inovatif dan kompetitif
- Mengelola dana nasabah secara transparan, akurat, dan akuntabel
- Memberikan kepuasan pelayanan kepada nasabah secara maksimal dan terpercaya yang dilakukan dengan profesional
- Memberikan nilai tambah berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan
- Menyelenggarakan usaha berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.

## Tata Nilai Perusahaan

- S Service Excellence**  
Mengutamakan Kepuasan Nasabah
- P Professional**  
Bekerja dengan etika dan standar kerja yang tinggi
- I Integrity**  
Menerapkan kejujuran dan keterbukaan dalam melakukan pekerjaan
- R Responsibility & Trustworthy**  
Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
- I Innovative**  
Berusaha mencari ide-ide baru yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan
- T Teamwork**  
Mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan bersama



# Dari Redaksi

*Pesan dari Redaksi*

*Halo Pembaca Setia,*

*Dalam edisi Majalah Potret kali ini, kami menghadirkan topik utama tentang fraud atau kecurangan dalam dunia bisnis. Kami akan membahas kasus, penyebab, serta cara pencegahan yang relevan dengan perusahaan kita.*

*Tak ketinggalan, pesan dari manajemen yang selalu menjadi highlight di setiap edisi, siap memberikan wawasan dan arahan penting terkait upaya menjaga integritas dan keamanan di lingkungan kerja kita.*

*Selain itu, kami juga menghadirkan berbagai artikel ringan lain yang pastinya akan menambah pengetahuan dan menghibur Anda.*

*Kami tetap mengundang partisipasi aktif Anda untuk berbagi pengalaman atau ide dalam edisi Potret mendatang. Kontribusi Anda sangat berarti bagi kami dan kita semua!*

*Selamat membaca.*

*Salam hangat,*

*Tim Redaksi*

# JANGAN CURANG

## Demi Cinta Pada Diri & Perusahaan

### Kepada seluruh Perwira PertaLife

Kami mengingatkan pentingnya menjaga integritas di tengah perkembangan industri asuransi yang semakin menantang.

Bisnis asuransi adalah bisnis kepercayaan, menjual produk tanpa wujud yang didasarkan pada janji. Kecurangan dalam bentuk apa pun akan merusak integritas perusahaan dan kepercayaan pelanggan, menimbulkan kerugian finansial serta menurunkan minat Nasabah dan mitra bisnis.

Untuk itu, setiap Perwira PertaLife harus selalu mengevaluasi tindakan sesuai dengan nilai-nilai inti perusahaan: kejujuran, integritas, dan akuntabilitas. Laporkan segala tindakan mencurigakan melalui jalur pelaporan yang disediakan.

Kejujuran adalah dasar keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan. Dengan bekerja secara jujur dan profesional, kita menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif.

Integritas merupakan komitmen untuk bertindak jujur dan transparan, baik dalam situasi mudah maupun sulit. Dunia asuransi sangat bergantung pada kepercayaan; menjaga integritas adalah cara menjaga kepercayaan Nasabah.

Kecurangan sekecil apa pun bisa menghancurkan reputasi yang sudah dibangun bertahun-tahun. Integritas tidak hanya penting dalam berinteraksi dengan pelanggan tetapi juga dalam hubungan dengan rekan kerja, sehingga menciptakan tim yang harmonis dan produktif.

Sebagai Perwira PertaLife, kita tidak hanya bekerja demi target finansial, tetapi juga memegang nilai-nilai etika, menolak segala bentuk kecurangan, dan bertanggung jawab atas setiap keputusan. Perusahaan yang dibangun dengan kejujuran dan integritas akan memiliki produktivitas tinggi dan minim gangguan hukum.



**Hanindio W. Hadi**  
Direktur Utama PT Perta Life Insurance

# FRAUD DATANG, KARIR MASUK JURANG, PERUSAHAAN GOYANG

**B**elakangan ini banyak bermunculan kasus perkara hukum yang menjerat perusahaan asuransi jiwa di Indonesia hingga akhirnya ditutup. Semua akibat tindak kejahatan atau kecurangan (*fraud*) yang dilakukan manajemen atau pegawai.

Sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa yang terus tumbuh, PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) sangat mewaspadai dan bersikap tegas terhadap *fraud* yang bisa berakibat fatal terhadap keberadaan dan kelangsungan hidup perusahaan.

Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi menegaskan, semua Perwira PertaLife bertanggung jawab untuk mencegah kecurangan dalam bentuk apapun. Termasuk tindakan sekecil apapun yang dapat merugikan perusahaan.

Dia meminta Perwira PertaLife melaporkan setiap tindakan yang mencurigakan atau yang berpotensi merugikan melalui jalur pelaporan yang telah disediakan. "Ingatlah, bahwa ketidakjujuran, sekecil apapun berpotensi memberikan dampak besar yang merugikan perusahaan dan karyawan sendiri," ujarnya.

Lantas apa sebenarnya yang dimaksud dengan *fraud*? Sehingga para Perwira PertaLife bisa memahami dan mencegah tindakan yang bisa sangat merugikan perusahaan tersebut.

Secara umum, *fraud* adalah tindakan

penipuan atau manipulasi yang disengaja dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan secara tidak sah atau merugikan pihak lain. Tindakan ini bisa melibatkan pemalsuan dokumen, penggelapan aset, atau penyajian informasi yang salah untuk menipu individu atau perusahaan.

Bentuk *fraud* pun cukup banyak. Mulai dari *fraud* finansial dimana seseorang memanipulasi laporan keuangan atau data keuangan untuk memperoleh keuntungan pribadi atau menghindari kerugian. Ada juga *fraud* identitas ketika seseorang menggunakan identitas orang lain tanpa izin untuk melakukan penipuan, seperti pembelian ilegal atau pencairan dana.

Di bisnis asuransi, *fraud* bisa terjadi dalam bentuk pengajuan klaim dimana terjadi pengajuan klaim asuransi yang tidak sah atau berlebihan untuk mendapatkan pembayaran yang tidak

## Topik Utama

seharusnya. Di sisi konsumen, *fraud* bisa melibatkan barang atau jasa palsu, seperti menjual produk palsu dengan harga tinggi atau menawarkan layanan yang tidak diberikan.

Dampak *fraud* ini pun sangat merugikan dan besar. Selain merugikan individu, perusahaan, maupun negara dan dapat berujung pada konsekuensi hukum bagi pelakunya, *fraud* bakal merugikan perusahaan mulai dari aspek finansial, operasional, maupun reputasi. "*Fraud*, dalam bentuk apapun, tidak hanya melanggar nilai-nilai etika dan profesionalisme, tapi juga merusak

integritas perusahaan dan kepercayaan Nasabah yang sudah kita bangun dengan susah payah," kata Hanindio.

Dari segi finansial, *fraud* bakal langsung mengakibatkan hilangnya aset perusahaan, baik dalam bentuk uang, inventaris, maupun sumber daya lainnya. Kerugian finansial ini bisa signifikan, terutama jika penipuan tidak segera terdeteksi.

Yang juga sangat penting, *fraud* akan merusak reputasi perusahaan. Jika sebuah perusahaan diketahui terlibat dalam *fraud*, kepercayaan publik dan nasabah akan menurun. Hal ini bisa



mengurangi minat Nasabah, investor, dan mitra bisnis.

Alhasil, Nasabah akan berpindah ke kompetitor. Selain itu, mitra bisnis mungkin memilih untuk berhenti berkolaborasi dengan perusahaan yang terkena skandal *fraud*.

Menurut Hanindio, dunia asuransi sangat bergantung pada kepercayaan. Nasabah PertaLife Insurance mempercayakan kesejahteraan dan masa depan mereka kepada perusahaan. Setiap tindakan curang atau tidak jujur, sekecil apapun, dapat menghancurkan reputasi yang telah dibangun PertaLife Insurance bertahun-tahun. Karena itu, dia mengingatkan bahwa kejujuran adalah aset berharga yang menjadi dasar hubungan dengan nasabah, kolega, dan pemangku kepentingan lainnya.

Karena itu, lanjut dia, perusahaan tidak akan pernah lelah untuk terus mengingatkan dan mengajak seluruh Perwira agar selalu berpegang pada prinsip kejujuran dan produktivitas. Dia meminta agar integritas selalu dijadikan sebagai bagian dari identitas Perwira di PertaLife Insurance.

Perusahaan yang dibangun di atas kejujuran dan integritas akan menciptakan lingkungan yang mendukung produktivitas tinggi. Setiap individu yang bekerja dengan jujur dan penuh dedikasi akan mampu memberikan kontribusi nyata yang berdampak positif bagi perusahaan.

Ketika bekerja dengan integritas, Perwira bisa meminimalkan yang diakibatkan oleh masalah hukum atau internal, sehingga bisa fokus pada



kinerja secara keseluruhan.

Salah satu kasus yang bisa menjadi pelajaran bagi Perwira PertaLife agar tidak melakukan kecurangan adalah kasus yang melibatkan salah satu perusahaan asuransi jiwa di Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menduga kasus tersebut berawal dari manipulasi polis yang mencapai Rp 12 triliun.

Sejak 2019 laporan keuangan asuransi itu tercatat seolah-olah normal dan mencatat kewajiban

perusahaan sebanyak Rp3,7 triliun dengan aset Rp4,712 triliun, dan ekuitas tercatat positif Rp977 miliar. Namun setelah diaudit tahun 2020 ternyata ada polis tidak tercatat pada pembukuan perusahaan

*fraud* juga pasti akan merugikan pelakunya. Tindakan pertama yang bakal dilakukan perusahaan terhadap pegawai yang melakukan kecurangan adalah pemutusan hubungan kerja (PHK).

Dan yang lebih parah, pegawai yang melakukan *fraud* tidak hanya sebatas dipecat, tapi juga nasib karirnya ke depan. Pelaku kemungkinan akan masuk dalam daftar hitam di industri tempat mereka bekerja. Otomatis, peluang karir di masa depan juga hampir pasti tertutup. Karena pelaku sering kali tidak lagi dipercaya oleh perusahaan atau profesional di industri tersebut.

Bahkan untuk bekerja di industri lain pun bisa saja terhambat. Terutama di posisi yang melibatkan tanggung jawab keuangan atau kepercayaan. Pasalnya, jika tindakan *fraud* yang dilakukan berujung pada kasus pidana dan pelaku dihukum, maka reputasinya akan tercemar karena memiliki catatan kriminal.

Selain kehilangan pekerjaan dan merusak peluang karir ke depan, pelaku *fraud* juga bisa kehilangan aset pribadi: Sebab, selain denda, pelaku juga terancam kehilangan aset properti atau tabungan, terutama jika harus membayar ganti rugi yang besar kepada korban atau perusahaan.

dan ketika dimasukkan ke dalam laporan keuangan perusahaan muncul kewajiban sebesar Rp15,84 triliun, naik Rp12,1 triliun.

Hal itu bisa menjadi gambaran bahwa tindakan curang atau tidak jujur akan berakibat fatal bagi perusahaan. Menjadi seorang Perwira di PertaLife seharusnya tidak hanya bekerja untuk mencapai target atau hasil finansial, tapi juga menjaga komitmen terhadap nilai-nilai etika. Bekerja dengan integritas berarti menolak segala bentuk kecurangan, baik dalam prosedur kerja, pelaporan, maupun transaksi dengan nasabah. Bukan hanya kerugian

Selain finansial, konsekuensi sosial pun bisa merugikan pelaku. Karena pelaku *fraud* sering kali kehilangan kepercayaan dari keluarga, teman, dan kolega. Reputasi sosial mereka akan rusak, dan mereka mungkin dijauhi oleh komunitas tempat mereka berinteraksi. Pada akhirnya, kasus *fraud* yang menjerat pelaku hingga harus menghadapi tuntutan hukum dan sanksi sosial, bisa menyebabkan stres berat, tekanan emosional, dan gangguan kesehatan mental.

Dampak dari *fraud* pun tidak hanya berpengaruh terhadap pegawai yang melakukan. Efeknya bisa sangat panjang dan merusak kondisi internal perusahaan ke depan. Sebab, *fraud*, terutama di tingkat manajemen dapat mempengaruhi semangat kerja tim. Karyawan lain mungkin merasa tidak aman atau kecewa, yang dapat menurunkan produktivitas. "Imbasnya, kinerja perusahaan juga akan ikut menurun," imbuh Sigit

## Topik Utama

Panilih, Direktur Keuangan dan Operasional PertaLife Insurance.

Bahkan, lanjut Sigit, menghadapi kasus *fraud* sering memerlukan investigasi internal yang memakan biaya besar, serta potensi litigasi hukum. Ini juga memerlukan waktu dan sumber daya perusahaan yang signifikan.

Tak hanya itu, perusahaan yang terlibat dalam *fraud* atau gagal mendeteksi penipuan internal bisa menghadapi sanksi regulasi, denda, atau penalti yang besar dari pihak berwenang, tergantung pada skala dan jenis penipuannya.

Operasional perusahaan juga bisa terganggu karena *fraud* dapat menyebabkan disrupsi dalam operasi bisnis sehari-hari. Misalnya, dengan hilangnya aset atau data penting yang mempengaruhi alur kerja dan kinerja perusahaan.

Lantaran dampak dari *fraud* sangat besar bagi perusahaan dan karyawan, PertaLife juga akan bertindak tegas terhadap pelaku *fraud*. Tindakan yang paling keras adalah pemecatan.

Tapi, bagi perusahaan, yang lebih penting adalah mencegah terjadinya *fraud* yang dilakukan Perwira PertaLife. Karena itu, Hanindio mengingatkan setiap Perwira PertaLife agar secara berkala selalu

mengevaluasi tindakan dan keputusan yang diambil. "Apakah kita sudah bekerja sesuai dengan *core values* PertaLife Insurance, yaitu kejujuran, integritas, dan akuntabilitas?" ujarnya.

Dan semua dimulai dari kepemimpinan yang berintegritas. Manajemen senior harus menjadi teladan dalam menjalankan bisnis secara etis dan transparan. Budaya perusahaan yang jujur dan berintegritas dimulai dari puncak organisasi.

Selain itu, kompensasi dan insentif yang sehat juga dibutuhkan. Perusahaan harus menghindari skema kompensasi atau insentif yang mendorong perilaku tidak etis, seperti menekan karyawan untuk mencapai target yang tidak realistis, yang bisa mendorong mereka melakukan *fraud*.

Perusahaan juga harus menciptakan lingkungan kerja yang terbuka. Misalnya, karyawan harus didorong untuk berbicara secara terbuka mengenai masalah yang mereka lihat atau alami tanpa takut akan pembalasan. Komunikasi terbuka dapat membantu mendeteksi *fraud* lebih dini.

Tak hanya itu, memastikan komunikasi yang baik dan kolaborasi antara divisi seperti keuangan, operasional, dan hukum juga dapat membantu meningkatkan pengawasan dan deteksi dini terhadap potensi *fraud*.



# PERKUAT PENGENDALIAN INTERNAL & ETIKA PERUSAHAAN

*Fraud* atau kecurangan sejatinya bisa dicegah. Banyak cara untuk menutup celah tindakan tidak jujur dari pegawai yang ingin menikmati keuntungan tanpa kerja keras. Termasuk tindakan perusahaan setelah mengetahui terjadinya *fraud* agar tidak terjadi lagi di kemudian hari.

Karena itu, tanggung jawab perusahaan atas terjadinya *fraud* sangat penting dan melibatkan berbagai aspek, terutama dari sisi pencegahan, deteksi, dan penanganan. Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan lingkungan yang meminimalkan risiko *fraud* dan merespons secara cepat jika *fraud* terdeteksi.

Diantaranya dengan menerapkan sistem pengendalian internal. Perusahaan wajib memiliki mekanisme pengendalian internal yang kuat, seperti pemisahan tugas, audit internal rutin, dan pengawasan terhadap proses yang rawan penipuan. "Ini membantu mencegah dan mendeteksi *fraud* lebih awal," ujar Sigit Panilih, Direktur Keuangan dan Investasi PertaLife Insurance.

Dengan pemisahan tugas, perusahaan memastikan bahwa tidak ada satu orang yang memiliki kendali penuh atas proses penting, seperti memproses transaksi dan mencatatnya. Pemisahan tanggung jawab ini mengurangi peluang bagi individu untuk melakukan *fraud* tanpa terdeteksi.

Selain itu, perusahaan juga harus mengimplementasikan sistem persetujuan berjenjang untuk transaksi atau pengeluaran yang signifikan. Hal ini dapat membantu mendeteksi dan mencegah tindakan penipuan.

Perusahaan juga bertanggung jawab untuk melatih karyawan tentang etika bisnis, kode etik perusahaan, dan cara mengenali tanda-tanda *fraud*. Edukasi yang tepat akan meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan Perwira PertaLife terhadap tindakan penipuan.

Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi mengingatkan, Perwira PertaLife harus selalu mematuhi kode etik yang berlaku, baik dalam menyelesaikan pekerjaan, berinteraksi dengan rekan kerja, maupun dalam melayani Nasabah. Perusahaan mewajibkan setiap keputusan harus didasarkan pada nilai-nilai moral yang tinggi.

Selain itu, perusahaan harus menciptakan budaya organisasi yang mendukung transparansi, akuntabilitas, dan perilaku etis sangat penting untuk mencegah *fraud*. Manajemen senior harus menjadi contoh dalam menjalankan praktik bisnis yang jujur dan terbuka.

Perusahaan sebaiknya juga menyediakan saluran yang aman dan anonim bagi karyawan atau pihak lain untuk melaporkan kecurigaan atas tindakan *fraud* tanpa takut akan adanya pembalasan. Kebijakan ini bisa membantu mendeteksi *fraud* sebelum berkembang lebih besar.

Bahkan, perusahaan memiliki tanggung jawab untuk melakukan audit rutin, baik internal maupun eksternal, guna mengidentifikasi potensi kelemahan dalam pengendalian internal dan memastikan tidak ada aktivitas mencurigakan.

Dan jika terjadi *fraud*, perusahaan harus menindak pelaku *fraud* sesuai dengan hukum yang berlaku, baik itu pemutusan hubungan kerja, pengajuan tuntutan hukum, maupun pelaporan ke otoritas berwenang. Ini penting untuk menjaga integritas perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan tidak mentolerir penipuan.

Setelah terjadi *fraud*, perusahaan bertanggung jawab untuk meninjau kembali dan memperbaiki sistem dan prosedur yang memungkinkan *fraud* terjadi. Ini termasuk memperkuat pengendalian wawasan, atau memperbaiki kelemahan dalam manajemen risiko.



Pencegahan *fraud* juga bisa dilakukan dengan mengandalkan teknologi. Dimana, perusahaan dapat menggunakan perangkat lunak atau teknologi analitik untuk memantau transaksi keuangan, pola perilaku Perwira PertaLife, atau aktivitas yang mencurigakan secara otomatis. Sistem ini dapat memberi peringatan dini ketika ada sesuatu yang tidak wajar atau mencurigakan.

Penerapan otentikasi yang kuat juga akan membantu. Untuk mencegah akses tidak sah ke sistem atau informasi sensitif, perusahaan harus menerapkan prosedur otentikasi yang kuat, seperti verifikasi dua faktor, enkripsi data, dan pembatasan akses berdasarkan peran.

Selain itu, penilaian risiko *fraud* untuk mengidentifikasi area yang paling rentan terhadap penipuan dan mengambil langkah-langkah pencegahan tambahan di area tersebut juga dibutuhkan.

Terakhir, reputasi perusahaan yang terganggu akibat *fraud* juga perlu dipulihkan. Perusahaan harus membangun ulang reputasi, misalnya dengan meluncurkan inisiatif reputasi yang proaktif berupa kampanye *Corporate Social Responsibility* (CSR), proyek amal, atau kegiatan yang menonjolkan

komitmen perusahaan pada integritas dan etika. Selain itu, perusahaan juga perlu menginformasikan kepada publik, Nasabah, dan Pemegang Saham tentang langkah-langkah yang diambil untuk memperbaiki kelemahan dan mencegah *fraud* di masa depan.

Sedangkan dengan Nasabah, perusahaan perlu memberikan perhatian khusus terutama yang mungkin merasa ragu atau khawatir. Perusahaan dapat mengadakan sesi tanya jawab, mengirim email klarifikasi, atau menawarkan kompensasi jika mereka terdampak oleh *fraud*.

Sementara dengan mitra bisnis, investor, dan Pemegang Saham, perusahaan perlu berdialog terbuka mengenai situasi yang dihadapi perusahaan dan bagaimana langkah-langkah pemulihan dilakukan. Menjaga komunikasi yang baik sangat penting untuk menjaga hubungan jangka panjang.

# 1

## Jenis-Jenis Fraud dalam Perusahaan



### Penipuan keuangan

Pemalsuan laporan keuangan, manipulasi angka, atau penggelapan dana.

### Asset Missappropriation

Pencurian aset perusahaan, pencatutan biaya palsu, atau penyelewengan inventaris.

### Bribery & Corruption

Suap, gratifikasi, atau konflik kepentingan.

### Payroll Fraud

Penggajian fiktif, klaim lembur palsu, atau memalsukan data karyawan.

# 2

## Tanda-tanda adanya Fraud dalam Perusahaan



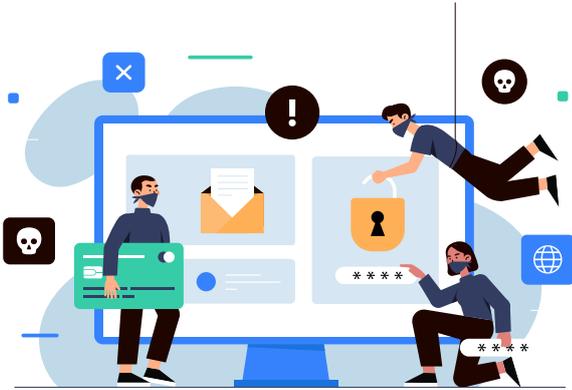
Karyawan yang jarang mengambil cuti atau bekerja lembur tanpa alasan jelas.

Perbedaan signifikan dalam laporan keuangan dari periode sebelumnya.

Perubahan gaya hidup karyawan yang mencolok.

### 3

## Modus Operandi Fraud Digital



### *Phising*

Email atau pesan palsu yang mencoba mencuri informasi pribadi.

### *Malware/Ransomware*

Aplikasi berbahaya yang merusak data atau meminta tebusan.

### *Identity Theft*

Pencurian identitas untuk melakukan penipuan.

### 4

## Dampak Fraud terhadap Bisnis



Kerugian finansial langsung (penggelapan dana).

Kehilangan reputasi dan kepercayaan pelanggan.

Dampak Hukum & Denda



**Amitya B. Koesnowadi**  
VP Corporate Secretary  
PT Perta Life Insurance



## Bersama Cegah Fraud Perusak Reputasi

Mendengar kata “*fraud*”, maka kita bakal langsung membayangkan sebuah tindak kejahatan atau kecurangan yang merugikan. Bagi setiap perusahaan asuransi, termasuk PertaLife Insurance, *fraud* jelas sangat berdampak besar terhadap reputasi atau nama baik perusahaan.

Jika terjadi *fraud* di dalam perusahaan dan terdengar sampai ke Nasabah, maka risiko perusahaan asuransi seperti PertaLife Insurance ditinggalkan nasabah semakin tinggi. Artinya, *fraud* dapat merusak citra perusahaan sebagai entitas yang jujur, terpercaya, dan bertanggung jawab. Citra negatif akan sulit diubah dan bisa bertahan dalam jangka waktu yang lama.

Risikonya, Nasabah bisa saja kehilangan kepercayaan terhadap perusahaan dan mulai ragu menggunakan produk atau layanan yang diberikan perusahaan. Mereka bisa beralih atau pindah ke perusahaan pesaing yang dianggap lebih terpercaya.

Karena itu, *fraud* atau kecurangan di tempat kerja bukan hanya tanggung jawab bagian tertentu saja, melainkan seluruh Perwira PertaLife. “Dalam menjaga reputasi perusahaan, setiap karyawan perlu berperan aktif dengan bekerja jujur, patuh terhadap aturan, serta melaporkan tindakan mencurigakan,” ujar Amitya Budi Koesnowadi, VP Corporate Secretary PertaLife Insurance.

Tindakan *fraud* yang dilakukan segelintir individu dapat berdampak besar, mulai dari terganggunya operasional hingga kerugian besar yang bisa menyebabkan hilangnya pekerjaan. Oleh karena itu, menjaga reputasi perusahaan sebagai aset berharga harus menjadi prioritas bagi setiap Perwira PertaLife.

Setiap Perwira PertaLife wajib mematuhi kebijakan *anti-fraud* yang telah diterapkan. Kepatuhan ini tidak hanya mencakup menjalankan tugas dengan profesional, tetapi juga melaporkan setiap pelanggaran yang diketahui. “Menjaga etika dan integritas pribadi merupakan landasan utama untuk membangun kepercayaan di lingkungan kerja,” tambah Ami.

Setiap Perwira PertaLife adalah perwakilan perusahaan di mata publik. Oleh karena itu, menjaga sikap profesional dan memberikan citra positif adalah keharusan, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja. Informasi yang belum terverifikasi terkait isu internal, terutama yang menyangkut *fraud* atau masalah hukum, tidak boleh disebarluaskan secara sembarangan. Komunikasi resmi harus ditangani oleh tim manajemen atau *Corporate Secretary* untuk mencegah penyebaran informasi yang salah.

## Topik Utama

*Corporate Secretary* bersama *Human Capital* dan Audit akan terus meningkatkan kesadaran dan pendidikan mengenai *fraud* melalui sosialisasi dan pelatihan. Hal ini penting untuk membantu Perwira PertaLife mengidentifikasi dan menghindari potensi *fraud*. Dengan meningkatnya pemahaman, diharapkan setiap individu dapat bersikap waspada dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya.

Kolaborasi lintas unit kerja sangat penting untuk menciptakan budaya transparansi di perusahaan. Dengan bekerja sesuai prosedur yang telah ditetapkan dan tidak menutupi pelanggaran, setiap karyawan dapat mendukung tata kelola yang baik dan memastikan lingkungan kerja yang bebas dari *fraud*.

Atas dasar itu, Perwira PertaLife membutuhkan saluran yang “aman” untuk menyampaikan jika terjadi potensi *fraud*. Perusahaan harus menyediakan mekanisme *whistleblowing* yang aman untuk melaporkan tindakan mencurigakan.

Sistem ini melindungi identitas pelapor, sehingga Perwira PertaLife tidak perlu takut akan adanya balasan atau intimidasi. Komitmen perusahaan dalam melindungi pelapor bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tindakan mencurigakan dapat segera ditindaklanjuti demi menjaga integritas perusahaan. “Dengan kolaborasi dan komitmen bersama, kita bisa menciptakan lingkungan kerja yang aman dan bebas dari *fraud*, serta menjaga reputasi perusahaan sebagai aset yang berharga,” tutup Ami.





**Sugi Rachmat**  
Head of Internal Audit  
PT Perta Life Insurance



# Sepandai-Pandai Berbuat Curang Pasti Terbongkar Tim Audit Juga

Sepandai-pandainya tupai melompat pasti akan jatuh juga. Peribahasa itu cukup pas menggambarkan tindakan kecurangan atau *fraud* yang dilakukan di dalam perusahaan. Sebab, sepintar-pintarnya karyawan yang curang untuk keuntungan diri sendiri atau kelompoknya pasti di satu titik bakal ketahuan juga. Pasalnya, manusia tidak sempurna dan memiliki kelemahan yang aksinya bisa dideteksi sistem perusahaan.

*Fraud* seringkali dilakukan dengan harapan bahwa tindakan tersebut tidak akan terdeteksi. Namun, dengan sistem yang tepat dalam pencegahan dan deteksi *fraud*, tidak ada tindakan kecurangan yang bisa disembunyikan begitu saja.

Pada dasarnya *fraud*/kecurangan tidak akan bisa disembunyikan selamanya, meskipun upaya penipuan mungkin tampak cerdas, sistem pengawasan yang baik selalu memiliki cara untuk mendeteksi bahkan indikasi *fraud* yang paling halus sekalipun. “Jadi jangan coba-coba melakukan kecurangan,” ujar Sugi Rachmat, Head of Internal Audit PertaLife Insurance .

Karena itu, lanjut Sugi, ada 9 komponen penting yang perlu dilakukan diantaranya:

- Komitmen dari Manajemen
- Kebijakan dan Prosedur
- Edukasi dan Pelatihan
- Sistem Pengendalian Internal
- Peran pengawasan dan pemeriksaan audit

- Teknologi dan Keamanan Sistem termasuk mekanisme pelaporan pengaduan (*Whistleblower*)
- Budaya dan Lingkungan Kerja
- Penegakan Hukum dan Sanksi
- Pemantauan area Risiko *Fraud*

Semua komponen ini bekerja secara sinergis untuk meminimalkan peluang terjadinya *fraud* dan memastikan bahwa jika ada kecurangan, hal tersebut dapat terdeteksi secara cepat dan tindakan perbaikan dapat segera dilakukan

Pencegahan *fraud* melalui peran pengawasan yang efektif adalah langkah preventif yang berkelanjutan, di mana perusahaan secara terus-menerus mengawasi semua aktivitas operasional



untuk memastikan bahwa semuanya berjalan sesuai prosedur. Monitoring yang baik berfungsi sebagai penghalang bagi tindakan *fraud*, karena setiap transaksi dan aktivitas yang tidak biasa akan segera terdeteksi.

Penerapan sistem pengendalian internal yang efektif, seperti pemisahan tugas dan pembatasan akses, akan membatasi kemungkinan seseorang memanipulasi data atau menyalahgunakan wewenang. Dengan adanya teknologi pemantauan otomatis, seperti sistem ERP dan penggunaan *data analytics*, pola transaksi mencurigakan bisa langsung dikenali.

Misalnya, jika ada frekuensi pembayaran yang tidak biasa atau perubahan data yang tidak sesuai prosedur, sistem akan mengeluarkan peringatan untuk segera ditindaklanjuti. “Jangan pernah anggap tindakan *fraud* tidak akan diketahui. Sistem pengawasan yang terintegrasi dan teknologi canggih memungkinkan setiap tindakan mencurigakan untuk terlacak dengan cepat,

meskipun dilakukan dengan hati-hati,” kata Sugi. Begitu pula dengan deteksi *fraud* melalui proses audit internal. Karena audit internal akan melakukan pengujian efektivitas pengendalian internal yang dimiliki terhadap area yang memungkinkan berisiko tinggi terjadinya *fraud*.

Cara kerjanya, tim audit internal melakukan berbagai metodologi pemeriksaan termasuk evaluasi mendalam terhadap sistem yang ada dan melakukan pengujian data untuk menemukan adanya ketidaksesuaian atau kecurangan. Jika ditemukan indikasi *fraud*, auditor akan melanjutkan dengan investigasi yang lebih mendalam.

Sebagai lini ketiga dalam kerangka *Three Lines of Defense*, audit internal memainkan peran krusial dalam memberikan jaminan kepada manajemen dan dewan direksi bahwa pengendalian internal berfungsi dengan baik, dan risiko-risiko organisasi, termasuk potensi *fraud*, telah dikelola secara efektif. Dengan memberikan penilaian yang

## Topik Utama

objektif dan independen, serta rekomendasi yang berbasis pada temuan mereka, audit internal membantu perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko secara berkelanjutan. “Namun selain peran internal audit juga perlunya peran dari semua Perwira PertaLife akan pentingnya etika dan kejujuran dalam bekerja serta dampak negatif *fraud* terhadap perusahaan dan individu,” paparnya.

Jadi, dengan adanya proses audit internal yang efektif dan dibantu dengan peran semua pihak, perusahaan akan dapat menciptakan sistem pengendalian yang lebih kokoh, sehingga dapat memperkecil peluang terjadinya *fraud*.

Sudah banyak kasus *fraud* asuransi yang terdeteksi berkat kerja audit internal perusahaan. Salah satunya adalah kasus Asuransi Jiwasraya. Sebab, dalam persidangan, terungkap bahwa ternyata kecurangan atau *fraud* sudah terdeteksi sejak lama, sebelum kasusnya terbongkar.

Dimana, tim audit internal menemukan beberapa penyalahgunaan wewenang yang dilakukan

oleh tim pengelola investasi Jiwasraya yang menyalahi aturan pedoman investasi perusahaan. Penempatan investasi tersebut tidak dilakukan secara hati-hati di saham-saham perusahaan yang tidak likuid.

Berdasarkan pengalaman kasus Jiwasraya tersebut, lingkungan kerja yang bebas *fraud* sebenarnya juga bisa diciptakan sendiri oleh para karyawan. Yakni lewat peran aktif karyawan mencegah *fraud* sejak awal.

Perusahaan dapat meningkatkan kesadaran karyawan akan potensi risiko *fraud*, yang dapat memengaruhi perilaku mereka untuk tidak terlibat dalam tindakan curang, serta lebih proaktif melaporkan potensi *fraud*. “Disinilah peran seluruh unit kerja untuk saling berkolaborasi, memberikan pengetahuan yang bermanfaat mengenai rambu-rambu pencegahan *fraud*, fokus pada tujuan perusahaan dan sebelum terlambat jangan kita rusak perusahaan tempat kita memperoleh rezeki,” tandasnya.





**Mangaranap Rabethka Natalia**  
VP HC & Business Support  
PT Perta Life Insurance

# “Membangun Benteng Pertahanan Terhadap Fraud: Kolaborasi HC, GA, dan Procurement”

**V**isi PertaLife Insurance adalah “Menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa, Kesehatan, dan Dana Pensiun yang terpercaya dan menjadi pilihan bagi masyarakat”. Oleh sebab itu keberlanjutan bisnis perusahaan sangat bergantung pada Integritas. Sebagai perusahaan asuransi, pelanggan mempercayakan masa depan finansial, kesehatan, dan kesejahteraan mereka kepada perusahaan. *Fraud*, sekecil apa pun, dapat merusak reputasi perusahaan dan kepercayaan Nasabah. Jika kepercayaan hilang, perusahaan tidak lagi menjadi pilihan masyarakat.

*Fraud* atau kecurangan di lingkungan perusahaan bukanlah hal yang asing. Jika tidak segera diatasi, tindakan yang awalnya bersifat individual dapat berkembang menjadi masalah sistemik yang mengancam kelangsungan bisnis. Perkembangan teknologi dan dinamika bisnis yang semakin cepat juga membuat skema *fraud* semakin canggih dan sulit dideteksi. Tidak hanya melibatkan penyalahgunaan aset perusahaan, *fraud* juga dapat terjadi dalam bentuk penggelembungan biaya, suap, dan korupsi. Jika tidak ditangani dengan serius, *fraud* dapat menimbulkan kerugian finansial yang signifikan, merusak reputasi perusahaan, dan bahkan berujung pada tindakan hukum.

Dalam upaya pencegahannya, transformasi budaya yang berkelanjutan sangat penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, berintegritas, dan bebas *fraud*. Transformasi ini tidak hanya menjadi tanggung jawab fungsi *Human Capital* (HC) tetapi juga melibatkan *General Affairs* (GA) sebagai pengelola aset dan *Procurement* dalam pengadaan barang dan jasa.



Ketiga fungsi ini berada di bawah satuan kerja *Human Capital & Business Support*, menjadikan kolaborasi antarfungsi sebagai kunci utama dalam mencegah *fraud*.

Transformasi budaya perusahaan untuk mencegah terjadinya *fraud* dipengaruhi berbagai faktor. Salah satunya adalah etika bisnis. “Kita perlu membudayakan etika bisnis yang tinggi,” ujar Nathalia, Vice President *Human Capital & Business Support* PertaLife Insurance. Etika bisnis yang tinggi harus dibudayakan di semua fungsi. Hal ini relevan tidak hanya dalam pengelolaan sumber daya manusia tetapi juga dalam pengelolaan aset dan proses pengadaan, yang sering menjadi area rawan terjadinya penyimpangan.

Selain itu, budaya bebas *fraud* dimulai dari kepemimpinan yang kuat dan berintegritas. Pemimpin harus menjadi teladan dalam mendorong perubahan, karena cara kerja mereka akan mencerminkan budaya kerja organisasi. Jika seorang atasan bekerja dengan integritas, maka para Perwira PertaLife yang berada di bawah kepemimpinannya akan lebih mudah untuk melakukan hal yang sama.

Namun, transformasi budaya bebas *fraud* memiliki tantangan yang tidak ringan. Pasalnya, mengubah perilaku manusia membutuhkan waktu dan usaha yang signifikan. Belum lagi adanya tekanan kinerja, dimana karyawan memiliki tuntutan untuk mencapai target kinerja yang bisa mendorong individu untuk melakukan tindakan yang berlawanan dengan etika bisnis yang benar alias berbuat curang. Oleh sebab itu, peran *Human Capital* (HC) sangat strategis dalam membangun budaya perusahaan yang solid, merekrut karyawan berintegritas, serta menyediakan pelatihan etika dan pencegahan *fraud*. HC juga berperan untuk mengembangkan mekanisme pelaporan yang efektif. “HC menjadi salah satu penjaga utama terhadap risiko *fraud*, sekaligus mendorong terciptanya lingkungan kerja yang sehat, transparan, dan akuntabel,” cetus Nathalia.

Fungsi *General Affair* juga berperan krusial dalam mencegah *fraud*. Melalui pengelolaan aset yang tepat, GA memastikan bahwa semua aset perusahaan tercatat dengan baik dan digunakan sesuai peruntukannya. Sistem inventarisasi berkala dan prosedur peminjaman yang jelas membantu mencegah penyalahgunaan aset.

Oleh sebab itu fungsi GA perlu terus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam menjalankan operasional perusahaan dan melakukan langkah-langkah preventif terhadap kemungkinan *fraud* seperti antara lain: penguatan sistem manajemen aset untuk meningkatkan transparansi, audit berkala atas aset fisik untuk mendeteksi potensi penyimpangan lebih awal serta pemanfaatan teknologi untuk memonitor dan melacak penggunaan aset yang dapat membantu mencegah penyalahgunaan.

Di sisi lain, fungsi *Procurement* memiliki tantangan besar dalam memastikan semua proses pengadaan berjalan transparan dan bebas dari konflik kepentingan. Oleh karena itu beberapa langkah yang perlu terus dikelola sebagai upaya pencegahan *fraud* dalam proses pengadaan barang dan jasa adalah: menerapkan kebijakan





*vendor management* yang ketat, termasuk evaluasi berkala terhadap mitra bisnis, penggunaan sistem *e-procurement* untuk mengurangi potensi manipulasi data dalam proses pengadaan, serta menyediakan sistem khusus untuk pelaporan pelanggaran dalam proses pengadaan.

Dalam menjalankan langkah-langkah pencegahan terhadap *fraud*, semua fungsi, baik HC, GA, maupun *Procurement*, membutuhkan sistem pengendalian internal yang kokoh. Sistem ini harus dirancang untuk mengidentifikasi risiko *fraud* di masing-masing fungsi, memberikan pelatihan dan edukasi kepada Perwira PertaLife tentang pentingnya pencegahan *fraud* serta meningkatkan penggunaan teknologi informasi (TI) untuk mendukung deteksi dini terhadap indikasi *fraud*.

Pencegahan *fraud* di dalam sebuah korporasi tidak bisa dilakukan secara parsial. Fungsi HC,

GA, dan *Procurement* harus bekerja sama dengan fungsi HC, GA, dan *Procurement* harus bekerja sama dengan Divisi *Internal Audit*, *Corporate Secretary*, *Compliance*, dan *Risk Management* untuk merumuskan kebijakan anti-*fraud* yang komprehensif. Ketika terjadi dugaan *fraud*, HC membantu menyediakan catatan perilaku karyawan, GA memastikan keakuratan data aset, dan *Procurement* mengevaluasi transparansi proses pengadaan terkait. Dengan demikian, investigasi menjadi lebih cepat dan terfokus.

Pada akhirnya, budaya perusahaan yang menjunjung tinggi integritas, akuntabilitas, dan transparansi menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang bebas *fraud*. Dengan komitmen dari seluruh level organisasi, mulai dari pimpinan hingga karyawan, serta dukungan teknologi dan sistem pengendalian yang baik, perusahaan dapat meminimalkan risiko *fraud*, menjaga reputasi, dan memastikan keberlanjutan bisnis.

# Peluang Cuan Dari Jaminan Perlindungan Bagi Pimpinan

Tunjangan adalah hak yang melekat pada pimpinan perusahaan, seperti Direksi, Komisaris, dan Dewan Pengawas. Salah satu bentuk tunjangan yang diberikan perusahaan kepada pimpinan adalah asuransi purna jabatan. Ini menjadi peluang pasar yang cukup menjanjikan bagi PertaLife Insurance.

Karena itu, PertaLife Insurance berupaya memanfaatkan kesempatan ini dengan menawarkan produk asuransi purna jabatan yang diberi nama TM Executive Severance. “Produk ini memang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan asuransi purna jabatan bagi Direksi dan Komisaris perusahaan,” ujar VP Captive Marketing PertaLife Insurance, Enda Perimsa Sitepu.

TM Executive Severance termasuk dalam kategori produk asuransi jiwa kumpulan, yang menawarkan perlindungan terhadap risiko kematian, baik yang disebabkan oleh kecelakaan maupun penyakit (natural), serta memberikan nilai santunan pada akhir jabatan. Masa pertanggungan produk ini

maksimal lima tahun atau sesuai dengan periode masa jabatan peserta.

Manfaat TM Executive Severance adalah, apabila peserta tetap hidup hingga akhir masa jabatan, penanggung akan membayarkan sejumlah uang yang besarnya sesuai dengan yang tercantum dalam tabel manfaat. Jika peserta berhenti atau mengundurkan diri selama masa asuransi, penanggung akan membayar nilai tunai sesuai dengan saat peserta berhenti atau mengundurkan diri.

PertaLife Insurance mematok premi asuransi purna jabatan ini sebesar maksimal 25% dari gaji tahunan, sesuai dengan aturan yang berlaku. Premi tersebut sudah mencakup asuransi kematian dan asuransi kecelakaan.

Apabila peserta meninggal dunia bukan karena kecelakaan selama masa asuransi, penanggung akan membayar 100% Uang Pertanggungan (UP) ditambah nilai tunai sesuai dengan saat peserta

## Pojok Asuransi

meninggal. Sementara itu, jika peserta meninggal dunia akibat kecelakaan dalam masa asuransi, penanggung akan membayar 200% uang pertanggungan, ditambah nilai tunai sesuai dengan saat peserta meninggal.

Untuk menjadi peserta asuransi purna jabatan, terdapat beberapa syarat kepesertaan yang harus dipenuhi calon peserta. Di antaranya, usia masuk bertanggung minimum 20 tahun dan maksimum 65 tahun. Calon pemegang polis diwajibkan mengisi surat permintaan asuransi jiwa kumpulan. Selain itu, calon pemegang polis harus menyampaikan data kepesertaan secara tertulis kepada penanggung pada tanggal mulai asuransi. Premi dan uang pertanggungan disesuaikan dengan kebijakan pemegang polis, namun akseptasi tetap diputuskan oleh pihak asuransi berdasarkan beberapa pertimbangan, salah satunya adalah kondisi kesehatan bertanggung.

Untuk mengajukan klaim, pemegang polis harus menyiapkan beberapa dokumen. Untuk klaim karena berhenti atau habis kontrak, pemegang polis harus menyampaikan formulir klaim yang telah diisi lengkap dan benar, surat pengantar dari pemegang polis, serta melampirkan sertifikat peserta dan fotokopi identitas diri. Dokumen

lain yang dibutuhkan adalah surat keputusan pemberhentian/pengakhiran jabatan dari pemegang polis.

Untuk klaim meninggal dunia, selain dokumen-dokumen di atas, pemegang polis juga harus menyertakan fotokopi akta kematian, identitas ahli waris, surat kuasa ahli waris, dan fotokopi kartu keluarga.

Asuransi Purna Jabatan merupakan bagian dari berbagai produk asuransi jiwa yang dimiliki oleh PertaLife. Usaha PertaLife Insurance untuk menggenjot perolehan premi asuransi jiwa sejalan dengan target tahun 2024, di mana perusahaan menargetkan perolehan premi bruto mencapai Rp 1,08 triliun, atau naik dari perolehan premi 2023 yang sebesar Rp902 miliar.



# Pengakuan Pendapatan Premi Pada PSAK 117 Harus Menghitung Masa Kontrak



**Joko Suwaryo**  
Appointed Actuary  
PT Perta Life Insurance

Pada PSAK 62, premi diakui sebagai pendapatan pada saat diterima, tanpa memperhitungkan jasa yang diberikan selama masa kontrak, tidak ada standar yang mengatur secara spesifik bagaimana premi diakui dalam laporan keuangan. Sebagai contoh Sebuah perusahaan asuransi menerima premi tahunan sebesar Rp10 juta dari polis asuransi jiwa. Pada PSAK 62, seluruh Rp10 juta langsung diakui sebagai pendapatan pada periode penerimaan premi.

Pada PSAK 117 pendapatan premi tidak dapat lagi diakui pada periode penerimaan premi. Pendapatan premi harus mencerminkan jasa yang telah diberikan selama masa kontrak, dengan fokus pada prinsip *earned revenue*. Pendapatan Jasa Asuransi (*Insurance Revenue*) menggantikan konsep pengakuan premi langsung sebagai pendapatan pada PSAK 62. *Insurance revenue* dalam PSAK 117 terdiri dari ekspektasi klaim dan biaya (*expected claims* dan *expected expenses*) yang dialokasikan pada periode berjalan, amortisasi biaya akuisisi, perubahan dalam *risk adjustment*, dan release dari *Contractual Service Margin* (CSM).

Perubahan dalam pengakuan premi dalam PSAK 117 (IFRS 17) berdampak signifikan pada bagaimana perusahaan asuransi beroperasi, karena kinerja keuangan tidak lagi hanya mencerminkan total premi dan klaim, tetapi mencakup alokasi pendapatan berdasarkan jasa yang diberikan, margin keuntungan (CSM), dan risiko yang dikelola.



Pengakuan pendapatan premi yang lebih terperinci dalam PSAK 117 memberikan transparansi yang lebih besar terhadap kinerja perusahaan asuransi. Pendekatan ini memungkinkan para pemangku kepentingan, termasuk investor, regulator, dan manajemen, untuk memahami sumber utama pendapatan dan risiko yang melekat pada kontrak asuransi. Dengan memisahkan komponen pendapatan berdasarkan jasa yang diberikan, PSAK 117 membantu mencerminkan nilai ekonomis dari kontrak asuransi secara lebih akurat, termasuk mengidentifikasi kontrak yang menguntungkan atau yang berisiko merugikan.

Selain itu, perubahan ini membutuhkan adaptasi di seluruh fungsi perusahaan, termasuk aktuaria, keuangan, operasional, dan teknologi informasi.

Penerapan PSAK 117 membutuhkan data yang lebih rinci dan model aktuaria yang kompleks untuk menghitung pendapatan jasa asuransi, risk adjustment, dan alokasi margin keuntungan. Teknologi dan sistem pelaporan perlu diperbarui untuk memenuhi kebutuhan informasi baru ini.

Dengan demikian, penerapan PSAK 117 tidak hanya berpengaruh pada laporan keuangan, tetapi juga mendorong transformasi operasional yang lebih luas di perusahaan asuransi yang menuntut kolaborasi antar fungsi untuk memastikan implementasi yang efektif dan memenuhi kepatuhan terhadap standar baru.



# HEAT STROKE DISEPELEKAN, NYAWA TERANCAM MELAYANG

*Jakarta Running Festival* (JRF) beberapa waktu lalu menyisakan pengalaman berharga buat dunia olahraga dan kesehatan. Pasalnya, cukup banyak pelari yang mengalami *heat stroke* hingga satu orang pelari sempat mengalami koma selama lima hari. Beruntung, si pelari kini sudah sadar dan pulih.

Berdasarkan data tim medis JRF 2024 yang dipublish di laman instagram @Dokandi, milik dr. Antonius Andi Kurniawan Sp.K.O. seleggram kesehatan yang juga Direktur Medis JRF 2024, sebanyak 206 pelari terpaksa dilarikan ke tenda medis finish JRF karena gangguan kondisi kesehatan, mulai dari kram, dehidrasi, kelelahan, hingga *heat stroke*. Sebanyak 20 lebih pelari mengalami cedera berat (triase merah), dimana sebagian besar terkena *heat stroke* hingga lima orang terpaksa dilarikan ke salah satu Rumah Sakit di Jakarta.

Lalu apa sebenarnya yang dimaksud *heat stroke* sehingga tidak boleh dianggap remeh? Terutama bagi para pelari yang kini sedang menjadi tren di tengah masyarakat, atau bagi orang-orang yang bekerja di bawah paparan sinar matahari langsung.

Dalam dunia medis, *heat stroke* merupakan kondisi paling berat pada tubuh akibat cuaca panas karena tubuh tidak dapat mengontrol suhu tubuh. Saat *heat stroke*, suhu tubuh lebih dari 40 derajat celsius dengan komplikasi yang melibatkan gangguan sistem saraf.

Agar tidak mengalami kondisi kesehatan yang memburuk akibat *heat stroke*, ada beberapa gejala *heat stroke* yang harus Anda ketahui. Diantaranya, suhu tubuh mencapai 40 derajat celsius, jantung berdebar, sakit kepala, mual dan muntah, berkurangnya kemampuan tubuh menurunkan suhu tubuh yang ditandai dengan berhenti berkeringat, kulit menjadi kering, merah, dan panas.



## TANDA-TANDA HEATSTROKE

- Detak jantung cepat
- Kulit Kemerahan
- Pusing Kepala
- Tidak sadarkan diri
- Muntah

## CARA MENCEGAH HEATSTROKE

- Batasi Waktu di Luar
- Minum Air Putih yang cukup
- Jangan memakai Pakaian tebal
- Mandi Air Dingin
- Gunakan Sunscreen & Payung Ketika keluar

Selain itu, terjadi perubahan perilaku seperti kebingungan, bicara tidak jelas karena disorientasi, atau sempoyongan. Bahkan, hingga kejang dan yang paling parah adalah kehilangan kesadaran.

Menurut dr. Andi, penyebab heat stroke tidak semata akibat faktor lingkungan atau cuaca yang sangat panas. Sebab, saat JRF 2024, suhu dan kelembapan dalam status hijau, artinya masih wajar. "Faktor dari dalam yakni kondisi pelari lebih dominan. Pelari terlalu memaksakan tubuh dan tidak menghiraukan sinyal-sinyal tubuhnya," ujarnya.

Artinya, *heat stroke* yang terjadi disebabkan kondisi pelari yang bersikap abai terhadap kemampuan tubuhnya sehingga pingsan karena kelelahan. Bahkan, beberapa pelari mengacuhkan peringatan *heart rate* yang ada di stopwatch masing-masing. Mereka juga tidak berhenti untuk minum ketika berada di water station dengan alasan mengejar waktu.

Dia mengaku berkali-kali mengingatkan peserta marathon untuk berlari sesuai dengan kondisi dan kemampuan tubuhnya. "Mereka mengejar personal base tapi abai terhadap sinyal tubuh hingga akhirnya hampir merenggut nyawa," cetusnya.

Selain sikap abai, dr. Andi juga mengingatkan soal kesiapan fisik dan mental seseorang sebelum berlari jarak jauh. Diantaranya, badan fit tidak demam dan sakit, tidak sedang

cedera, tidur cukup, cukup "bahan bakar" alias pasokan makanan, sehat mental dan tidak stres, menggunakan perlengkapan lari yang tepat dan selalu menyelipkan *rest day* dalam latihan rutin.

Namun, Anda harus tahu bahwa *heat stroke* tidak hanya terjadi pada pelari, tapi juga pada orang-orang yang beraktivitas langsung di bawah terik sinar matahari dalam waktu yang cukup lama atau saat suhu udara yang sangat tinggi. Karena itu Anda juga harus paham bagaimana menangani seseorang yang tiba-tiba terkena *heat stroke* agar tidak mengancam nyawanya.

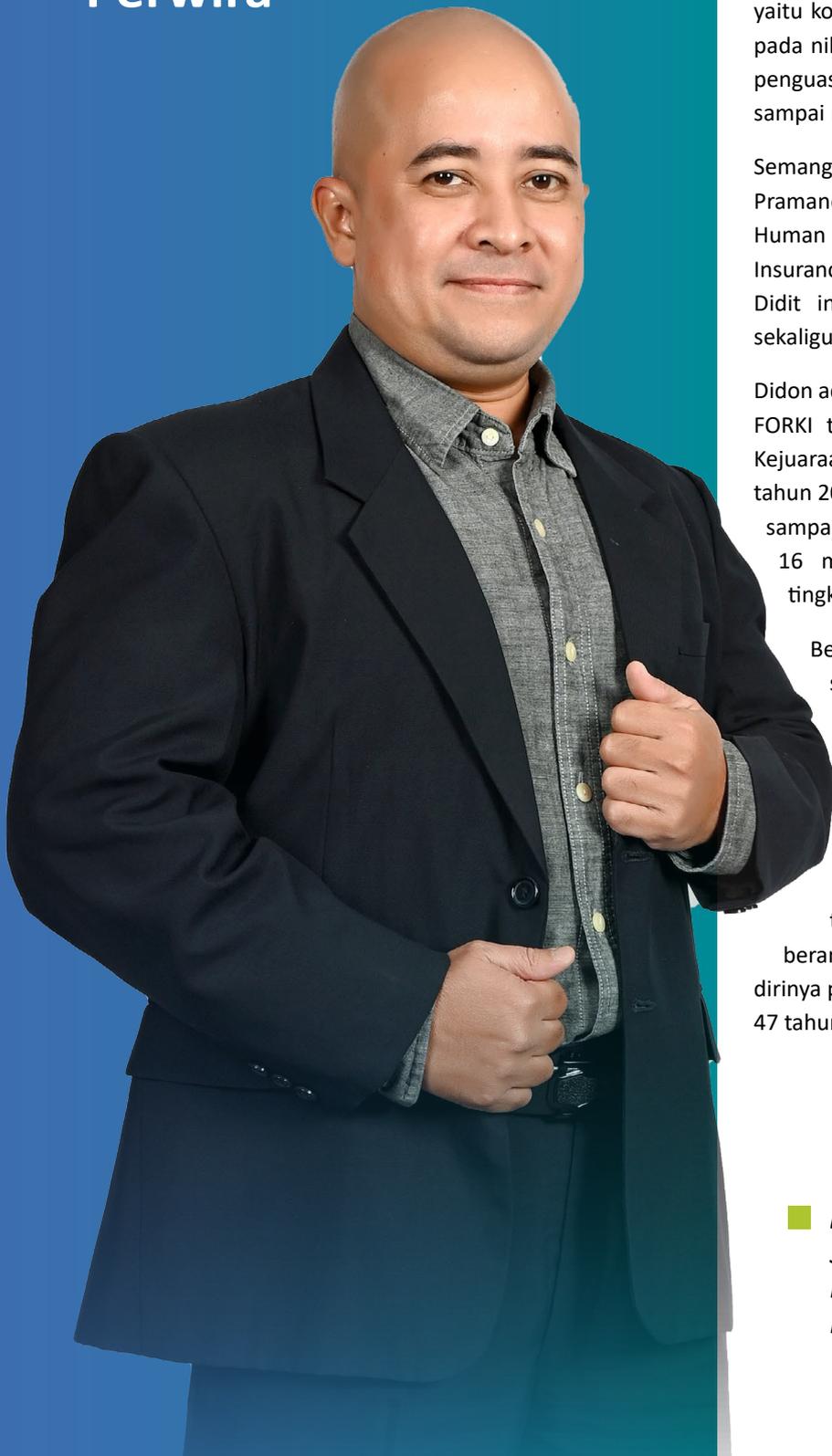
Dokterlife.com memberi tahu beberapa tips penanganan pertama *heat stroke*. Diantaranya adalah dengan pendinginan dan tindakan terhadap kegagalan organ yang terjadi.

Khusus pendinginan, tindakan yang bisa dilakukan adalah dengan imersi, yaitu perendaman dengan air es. Pasien dimasukkan ke dalam bak yang berisi es dengan suhu 2-10 derajat celcius sampai suhu tubuh menurun dan dilakukan kurang lebih selama 9 menit.

Cara kedua dengan evaporasi. Yakni melepaskan semua pakaian pasien dan menyemprotkan tubuh pasien dengan air suhu hangat kuku. Pada saat bersamaan kipas diarahkan ke seluruh tubuh dengan kekuatan maksimal sehingga panas menguap.

# DENGAN BUSHIDO

## Membangun Etika & Kejujuran Perwira



**S**iapa yang tidak pernah mendengar atau mengetahui apa itu samurai. Kasta golongan ksatria di Jepang yang selalu memegang teguh semangat bushido, yaitu kode etik kesatria yang berpegang teguh pada nilai-nilai moral, kesederhanaan, kesetiaan, penguasaan seni bela diri, dan kehormatan sampai mati.

Semangat bushido itulah yang dijalankan Didon Pramandhita, Supervisor *General Affair* di Divisi Human Capital & Business Support PertaLife Insurance. Maklum, pria yang akrab dipanggil Didit ini adalah seorang karateka berprestasi sekaligus pelatih berbagai jenis beladiri.

Didon adalah peraih medali perak pada Kejuaraan FORKI tingkat DKI dan medali perunggu pada Kejuaraan FORKI MAHESA CUP tingkat nasional tahun 2000. Sejak menjadi atlet karate pada 1992 sampai tahun 2000, ia berhasil mengumpulkan 16 medali dari berbagai kejuaraan karate tingkat nasional dan DKI.

Beladiri karate, lanjut Didit, melatih mental seseorang untuk memiliki semangat bushido yaitu semangat seorang samurai yang menekankan pada semangat pantang menyerah, bersikap setenang langit namun bergerak secepat kilat. "Bushido menekankan mental untuk memiliki rasa penghormatan yang tinggi pada atasan, setia pada korporasi, berani berkorban untuk tim, menaruh harga dirinya pada hasil kerja dan kejujuran," papar pria 47 tahun ini.

■ **Didon Pramandhita**  
*Supervisor General Affair at HC & Business Support  
PT Perta Life Insurance*

Bushido sejatinya memang memiliki tujuh nilai kebajikan. Yakni integritas, kebenaran, berbuat baik, menghormati, kejujuran, kehormatan, dan loyalitas.

Dengan semangat bushido itulah, Didit berharap bisa membantu perubahan GA ke arah yang lebih baik. Vice President HC & Business Support sudah menekankan kepada tim GA agar selalu memberikan layanan secara maksimal dengan prosedur yang ringkas dan hemat anggaran.

Ia mengakui bukan perkara yang mudah untuk menjalankan arahan tersebut mengingat di internal GA sendiri masih banyak sekali yang harus dilakukan pembenahan. Dia bersama tim harus melakukan pendekatan dengan pengelolaan sumber daya manusia terlebih dahulu, sebelum masuk ke bagian-bagian GA.

Menurutnya, seorang samurai harus dapat merasakan tajamnya bilah katana lawan yang akan menghujam ke tubuhnya sebelum bilah tersebut menusuk dirinya. Artinya, tim GA harus memiliki kepekaan lingkungan yang kuat dan bekerja sama dalam tim untuk penyelesaian masalahnya. "Kami ajak semua tim baik di level staf maupun di lapangan untuk dapat melatih diri menanamkan rasa malu jika respon terhadap customer masih dinilai kurang cepat dan tanggap," ujar ayah dua anak ini.

Ia juga meminta semua anggota tim untuk tidak sungkan dan malu meyakinkan semua ide terbaiknya untuk kemajuan GA

ke depan. "Kami tegaskan tidak boleh ada yang menghina atau merendahkan ide-ide yang disampaikan oleh rekan-rekan setim," cetusnya.

Bukan hanya internal GA, komunikasi yang lebih baik dengan semua lini divisi di PertaLife juga terus ditingkatkan agar dapat terbentuk pemahaman kebijakan dan prosedur di tubuh GA sehingga lebih dapat diterima dan dipahami oleh Perwira. "Hal ini tentu akan berpengaruh juga kepada efisiensi operasional perusahaan," kata pria yang sedang menyelesaikan kuliah S2-nya di jurusan *Marketing Digital* ini.

Dia berharap Perwira PertaLife juga bisa menggunakan fasilitas perusahaan dengan bijak dan efisien, karena efisiensi yang kita ciptakan hari ini akan menjadi fondasi bagi keberlanjutan dan kesuksesan kita bersama di masa depan. "Efisiensi ini tidak hanya membantu perusahaan, tetapi juga membuka peluang lebih besar bagi Perwira PertaLife untuk berkembang dan meraih manfaat lebih banyak.

"Kita semua adalah bagian dari perjalanan menuju kesuksesan bersama. Mari kita wujudkan visi ini dengan penuh tanggung jawab dan semangat kebersamaan." Tegas Didit.



## Profil

Meski kini tengah sibuk dan fokus pada tugasnya sebagai Supervisor GA di perusahaan, Didit tetap aktif di dunia beladiri yang telah banyak membentuk kepribadian dan memberikan pengalaman berharga buat dirinya selama bekerja. "Saya sekarang melatih atlet-atlet karate junior dengan harapan bisa membentuk mereka berkiperah di kancah nasional dan internasional," kata pemegang sabuk hitam Dan-3 karate lemکاری aliran shotokan dan sabuk hitam Dan-1 judo ini.



Bukan hanya aktif di beladiri, sebagai jebolan psikologi, Didit juga aktif di biro psikologi. Khususnya menangani anak-anak yang terkena gangguan indigo dan anak-anak hingga remaja yang mengalami masalah gangguan mental. "Saya aktif bersama rekan-rekan seprofesi berpartisipasi membangun masyarakat Indonesia yang sehat dengan membuka rumah sehat pengobatan tradisional totok saraf. Kebetulan saya memiliki sertifikasi pengobatan Reiki, refleksi, dan totok saraf," kata pria yang pernah bekerja di HRD dan GA Rumah Sakit Brawijaya dan Royal Progress ini.

Dengan aktifitas dan prestasinya di beladiri, Didit berharap bisa menularkan semangat bushido kepada para Perwira PertaLife. Dia berpesan kepada para Perwira bahwa dunia ini adalah kancah pertempuran. Maka kondisikan diri kita seperti layaknya seorang mujahid di medan perang. "Hiduplah dengan hemat, disiplin, dan membangun mimpi-mimpi untuk kemudian kita realisasikan. Galilah terus potensi diri sampai saatnya nanti Tuhan mencabut energi tubuh kita dan kita tak dapat berbuat apa-apa lagi,"pungkasnya.

# Kolaborasi Strategis: PertaLife Insurance dan PT Pertamina (Persero) Luncurkan Program 'BEST'

**JAKARTA** – PertaLife Insurance resmi meluncurkan program *Behaviour Skill for the Future* (BEST) yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan di *level* Vice President dan Department Head. Acara berlangsung di Ballroom PertaLife Insurance Lt.12 pada Rabu (06/11/2024). Program ini merupakan hasil kolaborasi dengan PT Pertamina (Persero).

*Behaviour Skill for the Future* merupakan program asesmen dengan tujuan diantaranya pengembangan level manajerial, identifikasi GAP *Competency* serta *Talent Mapping* di PT Pertamina (Persero).

Direktur Utama PertaLife Insurance Hanindio W. Hadi menjelaskan bahwa sebagai *top level* dan *mid level management* harus memiliki soft skill leadership dan sifat adaptif. Program BEST sejalan dengan salah satu pilar transformasi PertaLife Insurance, yaitu pengembangan sumber daya manusia (*People & Development*). Dengan meningkatkan kualitas kepemimpinan, diharapkan perusahaan dapat mencapai pertumbuhan yang lebih signifikan.

“BEST ini program multi-guna yang sangat bermanfaat dan membantu teman-teman yang sudah memiliki *technical skill* untuk diisi dengan soft skill nya dari sisi *leadership*. Ketika menjadi pemimpin, seorang leader harus memiliki empati dan analisa yang tajam untuk memenuhi kebutuhan timnya sehingga nantinya perusahaan akan jadi semakin baik lagi, terima kasih atas dukungan yang luar biasa dari PT Pertamina (Persero).” Ucap Hanindio.

Senada dengan Hanindio, VP *Talent Management* PT Pertamina (Persero), Yan Martes Andreas melihat potensi besar dari kolaborasi ini. “PertaLife Insurance memiliki potensi yang sangat besar untuk tumbuh. Program BEST ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas,” Jelas Yan Martes.



Lebih lanjut Yan Martes mengatakan bahwa *Opportunity* PertaLife Insurance ini eksponensial, artinya aktivitas potensial yang akan dilakukan PertaLife Insurance akan lebih kompleks, dan PertaLife Insurance merupakan salah satu *potential strategic business* untuk mendukung aktivitas operasional.

Oka Fitrio, Manager Performance & Competency Management PT Pertamina (Persero) dalam kesempatan tersebut memaparkan materi tentang bagaimana pemimpin dapat meningkatkan kompetensi kerja dengan meningkatkan *Interpersonal effectiveness, personal effectiveness, leadership skill, dan business/management skills* yang berguna bagi pemimpin untuk beradaptasi dengan perusahaan saat ini dan masa depan.

Program BEST dirancang untuk membekali para pemimpin dengan keterampilan dan perilaku yang dibutuhkan untuk menjadi lebih efektif dan inspiratif, melalui berbagai modul pelatihan, workshop, dan coaching, sehingga dapat menjadi role model bagi seluruh Perwira PertaLife dan membawa perusahaan menuju level yang lebih tinggi. **PLI**

# MUNAS Ke-XIII HIMPANA: PertaLife Insurance dan HIMPANA Jalin Kemitraan Strategis Tingkatkan Kesejahteraan Anggota

**JAKARTA** – Perhimpunan Pensiunan Pertamina (HIMPANA) kembali menggelar Musyawarah Nasional (MUNAS) yang ke-XIII yang berlangsung di Balroom Hotel Golden Boutique Kemayoran, Jakarta pada Jumat, (8/11/2024).

MUNAS ini dihadiri oleh perwakilan dari 44 cabang HIMPANA di seluruh Indonesia dengan jumlah 102 peserta serta 40 peserta peninjau dari seluruh Indonesia yang bertujuan untuk membahas berbagai isu strategis terkait peningkatan kesejahteraan anggota, pengembangan organisasi, serta sinergi dengan Pertamina Grup termasuk diantaranya PertaLife Insurance. Turut hadir Mitra dari HIMPANA yaitu Dana Pensiun Pertamina, Yayasan Kesehatan Pertamina, Pertlife, Pertamedika dan para mitra Himpana lainnya,

Dalam kesempatan Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi, dan Ketua Umum HIMPANA, Yudo Irianto, secara langsung menandatangani dokumen kerja sama tersebut. Melalui kerja sama ini, kedua belah pihak berkomitmen untuk menjalin kerja sama dalam rangka menjalankan peran, tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam pengelolaan layanan kepada para pensiunan Pertamina yang meliputi kegiatan sosialisasi, tukar menukar informasi serta kegiatan lainnya dalam rangka untuk memudahkan para pensiunan memperoleh hak-haknya sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku serta memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pensiunan Pertamina.

Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi, menyambut baik kerja sama ini dan menegaskan komitmen perusahaan untuk mendukung kesejahteraan para pensiunan Pertamina

“Kerja sama antara PertaLife Insurance dan HIMPANA adalah langkah nyata dalam membangun sinergi keluarga besar Pertamina sebagai upaya untuk terus meningkatkan kesejahteraan dan kami terus berkomitmen untuk



memberikan kontribusi serta layanan terbaik melalui produk-produk PertaLife Insurance untuk Perwira Pertamina baik yang masih aktif maupun yang sudah purna karya”. Jelas Hanindio.

Ketua Umum HIMPANA, Yudo Irianto dalam sambutannya, menyampaikan harapan agar MUNAS XIII ini dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang bermanfaat bagi seluruh anggota.

“Sesuai dengan tema besar yang diusung “Terus Maju dengan Semangat Baru” kita berharap tema ini menjadi pemicu untuk bergerak lebih jauh, dengan mengusung inovasi-inovasi yang akan memperkuat peran kita sebagai rumah besar Veteran Pejuang Energi Negeri. Ini adalah refleksi dari semangat kita semua untuk terus mengembangkan Himpana agar menjadi organisasi yang lebih kuat, dinamis, dan relevan, baik bagi para anggotanya maupun bagi bangsa dan negara.” Jelas Yudo Irianto.

Dalam MUNAS yang berlangsung selama tiga hari tersebut sejumlah agenda penting akan dibahas, antara lain penting, misalnya: evaluasi program kerja periode sebelumnya, pemilihan pengurus baru, penentuan arah organisasi ke depan. Selain itu, para peserta juga akan berdiskusi mengenai tantangan yang dihadapi oleh para pensiunan Pertamina di era yang semakin dinamis. **PLI**

# DPLK PertaLife Jalin Kerja Sama Pengelolaan Dana Pensiun Untuk Koperasi Karyawan Syariah BSI



**Jakarta** - PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) dan Koperasi Karyawan Syariah BSI (Kopkarsyah BSI) melaksanakan Penandatanganan Kerja Sama pengelolaan Dana Pensiun. Penandatanganan dilakukan oleh Pengurus DPLK PertaLife, Deny Kuriniawan, dengan Ketua Pengurus Kopkarsyah BSI, Pardi Setiawan. Penandatanganan ini berlangsung di *Ballroom PertaLife* Lt.12 pada Kamis, (21/11/2024).

Penandatanganan tersebut mencakup kerja sama pengelolaan dana pensiun karyawan melalui program Dana Kompensasi Pascakerja (DKP) yang dirancang untuk memenuhi rencana kebutuhan dana pascakerja karyawan perusahaan, dimana pembayarannya mengikuti skema pembayaran kompensasi pascakerja.

Direktur Pemasaran PertaLife Insurance, Martino Faishal Saudi, menyambut hal ini sebagai langkah awal baru bagi DPLK PertaLife dan Koperasi Karyawan Syariah BSI. Faishal menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan untuk mengelola dana pensiun karyawan Kopkarsyah BSI.

“Penandatanganan ini merupakan awal bisnis yang bagus untuk kedua belah pihak. Dengan bergabungnya Koperasi Karyawan Syariah BSI dengan DPLK PertaLife, artinya peluang bisnis

kita kedepannya akan semakin terbuka lebar. Terima kasih atas kepercayaan yang diberikan, kami berharap dengan bergabungnya Kopkarsyah BSI, kita dapat saling memperkuat sinergi.” kata Faishal.

Pengurus DPLK PertaLife, Deny Kuriniawan, juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh Kopkarsyah BSI yang memberikan kepercayaan untuk mengelola dana pensiun karyawan Kopkarsyah BSI kepada DPLK PertaLife.

“Setelah melalui proses yang panjang, hari ini menjadi permulaan yang baik bagi DPLK PertaLife dengan Koperasi Karyawan Syariah BSI. Tentunya bentuk kerjasama ini merupakan permulaan bagi DPLK PertaLife untuk menjalin kerjasama yang lebih luas lagi. Terimakasih atas kepercayaan yang diberikan kepada DPLK PertaLife untuk mengelola Program Dana Kompensasi Pascakerja dalam memberikan hasil yang maksimal bagi karyawan Kopkarsyah BSI”. Kata Deny Kuriniawan.

Ketua Pegurus Koperasi Karyawan Syariah BSI, Pardi Setiawan, menyampaikan rasa percaya kepada DPLK PertaLife untuk mengelola Program Dana Kompensasi Pascakerja. “Kopkarsyah BSI mengambil langkah ini merupakan gerbang awal dalam rangka menjaga kesejahteraan para pengelola Kopkarsyah BSI yang menjadi suatu harapan dan jaminan bagi para karyawan Kopkarsyah BSI. Diharapkan kerjasama antara Koperasi Karyawan Syariah BSI dan PertaLife berlangsung secara kontinuitas” Kata Pardi.

PertaLife Insurance melalui DPLK PertaLife akan terus memberikan layanan terbaik untuk seluruh peserta dan diharapkan memenuhi kebutuhan masa pensiun. DPLK PertaLife menyediakan pilihan Paket Investasi Syariah, yaitu Syariah Pasar Uang dan Syariah Pendapatan Tetap. Paket Investasi Syariah ini diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah yang di tunjuk langsung oleh Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia. **PLI**

# Konsisten Melaksanakan CSR PertaLife Insurance Kembali Mendapat Apresiasi Dari Pemkab Badung



**BALI** - PertaLife Insurance kembali mendapat apresiasi dari Pemerintah Kabupaten Badung atas komitmennya dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (TJSP). Penghargaan tersebut diserahkan oleh PLT Bupati Badung, I Ketut Suiasa dan diterima oleh VP Operation & Claim PertaLife Insurance, Luh Ayu Santi Utamidewi pada acara Gathering TJSP yang berlangsung di The Stones Hotel Legian Bali, pada Kamis (21/11/2024).

Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas berbagai program CSR yang telah dijalankan oleh PertaLife Insurance di Kabupaten Badung, khususnya di bidang pendidikan dan lingkungan. Sejak tahun 2022, PertaLife Insurance telah aktif menjalankan program pendidikan karakter bagi orang tua siswa dan guru di enam Sekolah Dasar di Kelurahan Kuta. Selain itu, PertaLife Insurance juga menginisiasi program pojok baca atau Reading Corner untuk meningkatkan minat baca anak-anak.

Dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan, PertaLife Insurance juga telah menyelenggarakan pelatihan pembuatan *eco-enzyme* bagi masyarakat di Pulau Dewata. Program ini bertujuan untuk mengolah sampah organik menjadi produk yang bermanfaat, sekaligus memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan.

“Kami sangat bersyukur atas apresiasi yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Badung, sebagai bagian dari Pertamina Group, kami berkomitmen untuk

berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan, tidak hanya melalui bisnis asuransi, tetapi juga melalui berbagai program CSR yang berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.” Jelas Santi.

Acara *Gathering* TJSP Kabupaten Badung 2024 mengangkat tema “Transformasi TJSP dari Komitmen Menuju Aksi Nyata untuk Badung Emas”. Tema ini menekankan pentingnya mengubah komitmen CSR menjadi aksi nyata yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sehingga akan mewujudkan Badung yang tangguh, sejahtera, inklusif dan berkualitas

PLT Bupati Badung, I Ketut Suiasa, dalam sambutannya menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh perusahaan yang telah aktif berpartisipasi dalam program TJSP di Kabupaten Badung. “Penghargaan ini merupakan bentuk penghargaan kami atas kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan di Badung,” ujar Suiasa.

Suiasa berharap agar perusahaan-perusahaan di Badung dapat terus meningkatkan kontribusinya dalam pembangunan daerah melalui program-program CSR yang inovatif dan berkelanjutan.

Selain PertaLife Insurance, penghargaan serupa juga diterima oleh PT Pertamina Patra Niaga *Aviation Fuel Terminal* (AFT) Ngurah Rai, yang turut aktif dalam program TJSP Kabupaten Badung. **PLI**



## Uang Pensiun Bebas Riba & Halal

# Masa Tua Kian Tenang

**P**asar industri keuangan syariah di Indonesia semakin menjanjikan. Tidak hanya di industri perbankan, tapi kini merambah ke bisnis asuransi dan dana pensiun. Karena itu, DPLK PertaLife, menawarkan pilihan Paket Investasi Syariah.

Paket Investasi Syariah PertaLife adalah pilihan investasi dalam program DPLK PertaLife yang dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. “Artinya, seluruh investasi yang dilakukan bebas dari unsur riba, gharar, maiir, dan usaha yang haram,” ujar Tommy Zulfikar, Pjs Pengurus Keuangan dan Investasi DPLK PertaLife.

Meskipun berprinsip syariah, Anda tidak perlu khawatir dana yang Anda investasikan di Paket Investasi Syariah PertaLife tidak membuahkan hasil. Pasalnya, uang yang Anda investasikan ditempatkan pada instrumen-instrumen pasar uang syariah yang memberikan pertumbuhan pendapatan yang

relatif stabil dan tingkat likuiditas yang tinggi, serta tingkat risiko yang rendah.

Diantaranya adalah instrumen pasar uang Sukuk atau surat utang berbasis syariah yang diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan. Selain itu, dana Anda juga diputar di saham-saham perusahaan yang memenuhi kriteria syariah seperti tidak terlibat dalam bisnis yang haram. “Sebagian juga ditempatkan di pasar reksa dana syariah yang dikelola secara kolektif dan diinvestasikan pada instrumen-instrumen syariah,” tambah Tommy.

Alhasil, uang hasil investasi yang tumbuh dengan prinsip-prinsip syariah tersebut dapat digunakan sebagai uang pensiun di masa tua Anda. Nilai lainnya, Anda mendapatkan ketenangan batin karena dana pensiun yang dimekarkan itu sesuai dengan ajaran agama dan keyakinan sehingga mendapatkan keberkahan dan keuntungan yang halal.

Tommy menjelaskan, Paket Investasi Syariah PertaLife tersebut terdiri dari dua jenis. Yaitu, Dana Investasi Pasar Uang Syariah dan Dana Investasi Pendapatan Tetap Syariah.

Dana Investasi Pasar Uang Syariah memberikan pertumbuhan pendapatan yang relatif stabil dan tingkat likuiditas yang tinggi serta risiko yang rendah dengan penempatan dana di instrumen pasar uang syariah. Strategi ini menetapkan dana Anda sebanyak 100% pada pasar uang syariah.

Sedangkan Dana Investasi Pendapatan Tetap Syariah memberikan pertumbuhan pendapatan yang optimal dengan tingkat risiko moderat pada instrumen keuangan syariah. Strategi ini menempatkan dana peserta pada Sukuk Negara dan Korporasi dengan tenor di atas satu tahun dengan porsi penempatan di pasar uang Syariah 0% - 10% dan pendapatan tetap syariah kurang dari 100%.

Karena memberikan pertumbuhan pendapatan yang relatif stabil dan likuiditas yang tinggi, jenis Dana Investasi Pasar Uang Syariah lebih diminati dibandingkan Dana Investasi Pendapatan Tetap Syariah.

Hal tersebut tercermin dari jumlah peserta Paket Investasi Syariah PertaLife. Dimana, jumlah peserta Dana Investasi Pasar Uang Syariah tercatat sebanyak 1.374 orang dan Dana Investasi Pendapatan Tetap Syariah sebanyak 42 orang. Sedangkan jumlah peserta segregated syariah DPLK PertaLife sebanyak 487 orang. Sementara total dana kelolaan mencapai Rp 155,67 miliar.

Respon pasar terhadap Paket Investasi Syariah PertaLife itu pun terus meningkat. Apalagi, produk ini ditujukan untuk semua perusahaan baik captive maupun non captive. "Produk ini memiliki prospek yang baik untuk berkembang dan belum banyak DPLK yang memiliki produk seperti Paket Investasi Syariah ini," kata Tommy.



# Dukung Pertamina Eco Run Fest 2024

## PertaLife Insurance berikan Proteksi Asuransi untuk Pelari



PertaLife Insurance memberikan dukungan penuh pada Pertamina Eco Run Fest 2024 yang diselenggarakan oleh PT Pertamina (Persero) di kawasan Istora Senayan, Jakarta, pada Minggu (24/11/2024). Diikuti oleh 12.300 pelari dari berbagai kategori usia. Ada empat kategori lomba, yaitu 1,5K (*Family Run*), 5K *Fun Run*, 10K (Pelajar, Umum, dan Master), serta Half Marathon 21K.

Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi, mengungkapkan antusiasmenya terhadap

## Galeri Foto



ajang tahunan ini. “Sebagai bagian dari Pertamina Group, kami sangat bangga mendukung Pertamina Eco Run Fest 2024. Ini adalah event yang luar biasa karena memadukan olahraga, pelestarian lingkungan, serta memberi dampak positif bagi masyarakat. Dukungan ini juga mencerminkan semangat sinergi One Pertamina,” ujarnya.





Sebagai bentuk partisipasi, PertaLife Insurance memberikan perlindungan asuransi kecelakaan diri (*Personal Accident*) kepada peserta kategori 10K dan *Half Marathon*. Perlindungan ini mencakup santunan Rp50 juta untuk risiko meninggal dunia akibat kecelakaan selama acara, serta biaya perawatan rumah sakit sebesar 10% dari jumlah santunan.

Selain itu, PertaLife Insurance menghadirkan *booth* interaktif selama acara. Di *booth* ini, pengunjung dapat memperoleh informasi tentang pentingnya asuransi, mendapatkan *merchandise* menarik, serta berfoto gratis di *photo box* yang telah disediakan.





# Pelabuhan Ratu

# Surga Kuliner Seafood & Pantai Laut Selatan

<https://banhub.jabarprov.go.id/pariwisata-pelabuhan-ratu/>

**L**ibur telah tiba, hore! Bagi Anda yang belum memiliki tujuan destinasi wisata sekaligus kulineran untuk liburan akhir tahun ini, Pelabuhan Ratu, Sukabumi, bisa menjadi tempat berlibur bersama keluarga yang menyenangkan. Pasalnya, selain terkenal sebagai spot wisata pantai yang indah karena berada di laut selatan, Pelabuhan Ratu juga menawarkan wisata kuliner yang menggugah selera. Apalagi jika Anda dan keluarga penggemar kuliner seafood. Pelabuhan Ratu adalah salah satu surganya.

Sebab, di Pelabuhan Ratu, Anda bisa makan ikan dan jenis seafood segar lainnya. Baik di restoran yang banyak tersebar di sekitar pantai Pelabuhan Ratu atau memasak sendiri di tempat Anda menginap. Karena di Pelabuhan Ratu tersedia Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang menjual ikan segar dan hasil laut lainnya.

TPI Pelabuhan Ratu adalah pusat perdagangan utama bagi nelayan setempat, yang menawarkan berbagai jenis ikan dan hasil laut berkualitas tinggi. Dengan beragam pilihan, mulai dari ikan segar hingga lobster berkelas ekspor, TPI Pelabuhan Ratu menjadi destinasi kuliner laut yang sayang untuk dilewatkan.

Sesampainya di TPI Pelabuhan Ratu, pengunjung akan disambut oleh beragam jenis hasil laut segar yang baru saja ditangkap dari Samudera Hindia. Salah satu jenis ikan yang kerap ditemui dan menjadi favorit pengunjung adalah ikan tuna. Kualitas ikan tuna dari Pelabuhan Ratu sangat diminati karena rasanya yang gurih dan tekstur dagingnya yang lembut.



## Rekomendasi

Selain ikan tuna, jenis ikan lain yang menjadi buruan pengunjung adalah ikan cakalang dan ikan tongkol. Selain rasanya yang khas dan disukai, harganya juga relatif lebih terjangkau dibandingkan ikan tuna. "Harga ikan di sini murah dan masih *fresh*," ujar Siti Sholikah, salah seorang pengunjung.

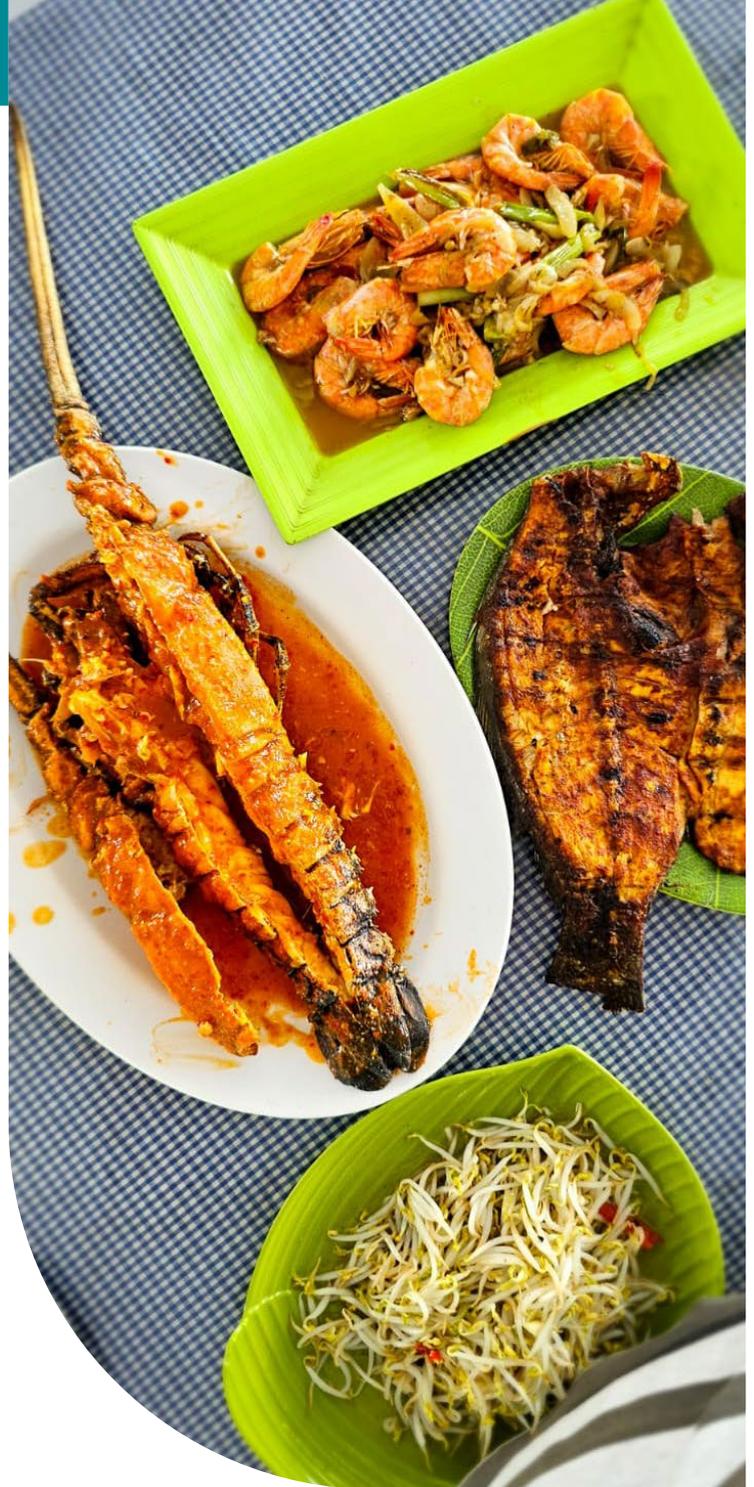
Jika beruntung, ikan kakap merah dan kakap putih juga bisa Anda dapatkan. Daging ikan yang tebal dan lezat menjadikan ikan kakap sebagai pilihan utama lainnya untuk dimasak.

Sedangkan bagi penggemar menu pepes ikan, jenis ikan dengan ukuran yang lebih kecil seperti ikan kembung dan ikan ikan layur juga cocok untuk Anda olah menjadi pepes ikan karena tekstur dagingnya yang gurih. Jenis ikan lain yang juga cukup melimpah di TPI Pelabuhan Ratu adalah ikan tenggiri, ikan bawal, dan ikan baronang. "Ikan di sini lumayan komplit dan harganya juga murah," kata Sri Wardoyo, pengunjung lainnya.

Selain ikan, hasil laut lain yang dijual di TPI Pelabuhan Ratu juga cukup banyak dan terjangkau. Mulai dari udang, cumi-cumi, lobster, dan aneka kerang segar yang dapat dibeli langsung dari nelayan.

Yang menjadi buruan dan favorit pengunjung tentu saja lobster, yang terkenal lebih murah dibandingkan di tempat lain dan menjadi salah satu komoditas unggulan di TPI Pelabuhan Ratu. Lobster yang dijual di sini terkenal karena kualitasnya yang sangat baik, dengan keunggulan kesegarannya yang terjaga karena beberapa lobster yang dijual masih dalam keadaan hidup. Lobster segar ditandai dengan daging yang kenyal dan mata yang jernih.

Asyiknya lagi, di Pelabuhan Ratu, Anda bisa menemukan lobster dalam berbagai ukuran, mulai dari yang kecil hingga besar. Lobster pasir dan lobster bambu adalah dua jenis yang sering dijual di sini, dan terkenal dengan rasanya yang manis dan gurih. Apalagi, lobster tersebut masih berasal dari perairan Samudera Hindia yang masih alami, sehingga memiliki rasa dan tekstur yang lebih baik dibandingkan lobster hasil budidaya. "Dagingnya kenyal dan lezat, cocok untuk berbagai jenis olahan masakan laut," ujar salah seorang nelayan.



Nelayan setempat memang memiliki pengalaman dan keahlian dalam menangani lobster, sehingga kualitasnya tetap terjaga dari laut hingga ke tangan konsumen. Mereka menjual lobster dengan harga yang kompetitif karena taanpa melalui perantara. Mulai dari Rp 90.000 per kilogram untuk lobster yang sudah didinginkan dan antara Rp 135.000 sampai Rp 150.000 untuk lobster yang masih hidup.

Setelah berbelanja ikan dan hasil laut, Anda bisa langsung kembali ke villa tempat Anda menginap dan memasaknya dengan berbagai cara mulai dari menggoreng, pepes, hingga membakar. Semua tergantung selera Anda dan keluarga.

## Rekomendasi



Tapi bagi Anda yang tidak mau repot memasak hasil belanja ikan dan seafood, tidak perlu khawatir. Sebab, di sekitar TPI Pelabuhan Ratu, tersedia rumah makan yang melayani pengunjung untuk memasak ikan atau seafood yang sudah Anda beli, dimulai dari bakaran, rebus, atau goreng. Tinggal memilih dengan rasa pedas atau manis.

Sedangkan bagi pengunjung yang tidak mau ribet berbelanja ikan dan hasil laut, juga bisa menikmati kuliner seafood di Pelabuhan Ratu. Caranya adalah makan di rumah makan atau restoran seafood yang banyak tersebar di sekitar pantai Pelabuhan Ratu.

Dan untuk menikmati kuliner laut atau berlibur di Pelabuhan Ratu pun kini bisa realisasikan dengan mudah. Soalnya, perjalanan dari Jakarta bisa menggunakan kendaraan pribadi atau angkutan umum. Khusus untuk angkutan umum, tersedia bus AC jurusan Bogor-Pelabuhan Ratu.

Sedangkan jika menggunakan mobil pribadi, dari Jakarta bisa langsung masuk tol Jagorawi dan lanjut masuk Tol Bocimi (Bogor-Ciawi-Sukabumi),

yang membantu mempercepat perjalanan menuju Sukabumi. Setelah keluar dari pintu tol Cibadak, jalur perjalanan berlanjut melewati Cikidang, sebuah rute yang terkenal dengan jalan berkelok namun menawarkan pemandangan alam yang menakjubkan, seperti perkebunan kelapa sawit yang terhampar luas.

Total waktu tempuh dari Jakarta ke TPI Pelabuhan Ratu berkisar antara tiga hingga empat jam, tergantung kondisi lalu lintas. Untuk menghindari kemacetan di akhir pekan atau musim liburan, disarankan memulai perjalanan lebih pagi.

Setelah sampai Pelabuhan Ratu, Anda bisa langsung menyewa penginapan mulai dari penginapan yang sederhana hingga mewah. Seperti hotel melati, villa, hingga hotel berbintang. Hampir sebagian besar penginapan memiliki pemandangan laut Pantai Selatan yang indah.



# Menikmati Keindahan Alam Hingga Mengobati Kebugaran

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20230804100823-7-460152/me-liuk-liuk-ini-penampakan-tol-bocimi-jkt-sukabumi-25-jam/6>

Agar liburan akhir tahun Anda dan keluarga di Pelabuhan Ratu lebih berkesan, pilihan kembali ke Jakarta bisa mencoba rute lewat Banten. Sebab, perjalanan dari Pelabuhan Ratu menuju Jakarta melalui Banten menawarkan pengalaman yang penuh dengan pemandangan alam dan destinasi menarik.

Dari Pelabuhan Ratu, Anda bisa langsung menyusuri wilayah Cisolok, Sawarna, Bayah, Malingping, Pandeglang, Serang, lalu sampai di Jakarta.

Di Cisolok, Anda bisa singgah untuk menikmati pemandian air panas di kawasan wisata Geysir Cisolok. Untuk masuk ke Geysir Cisolok yang berada di kawasan Unesco Global, Geopark, Ciletuh, Pelabuhan Ratu ini, Anda cukup membayar Rp 7.000 per orang.

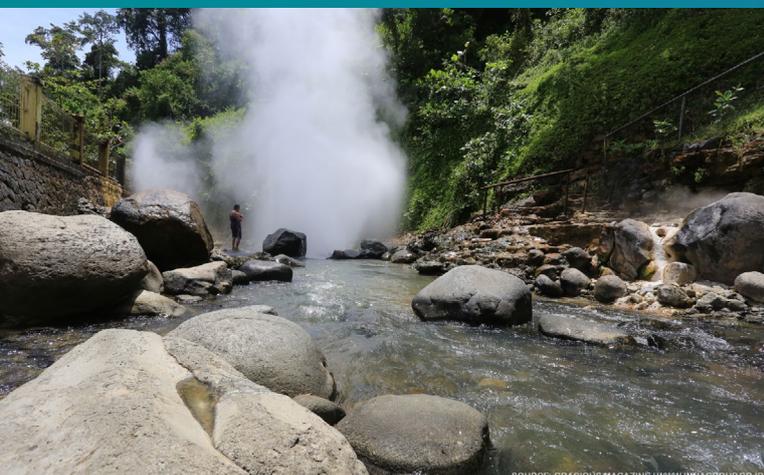
Bukan hanya destinasi wisata alam, bagi Anda yang memiliki masalah kebugaran dalam urusan “ranjang”, di Cisolok Anda juga bisa mencoba pengobatan kebugaran pria Mak Erot.

Eit, tapi jangan berpikir negatif dulu ya. Sebab, kata Haji Baban Saepudin, cucu Mak Erot, tidak ada usur gaib apalagi hal lain yang nyeleneh dalam praktik pijat tradisional Mak Erot seperti yang tersebar di masyarakat.

Pasalnya, semua dilakukan sesuai keahlian pemijatan yang turun temurun langsung diwariskan oleh Mak Erot. “Asli teknik pijatan tradisional dengan herbal tanaman tradisional. Selebihnya kita berdoa dengan tujuan baik, memulihkan stamina pria yang loyo, yang lemah syahwat,” ujar Baban.

Setelah dari Cisolok, Anda bisa melanjutkan perjalanan melewati Sawarna. Di Sawarna, Anda bisa menikmati destinasi wisata pantai yang indah dan menawan, seperti Pantai Tanjung Layar yang indah dengan spot foto yang menawan, Pantai Ciantir yang pasirnya putih dan ombaknya besar yang cocok untuk berselancar. Atau Anda bisa menikmati sunset dan sunrise sekaligus di Pantai Teluk Legon.

Selain pantai, Anda bisa menikmati wisata menyusuri Goa Lalay. Goa sepanjang 1.000 meter ini berada di pematang sawah dan dalam perjalanan menuju goa Anda akan melewati jembatan gantung.



<https://www.hin.id/news/tempat:-geyser-cisolok>

## Inflasi Medis Tinggi, OJK Rilis Aturan Baru Klaim Asuransi Tahun Depan

Jakarta, CNBC Indonesia - Inflasi biaya medis masih melonjak tinggi. Hal ini membuat perusahaan asuransi berpotensi mengerek tarif premi, khususnya asuransi kesehatan.

Menanggapi hal ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan surat edaran (SE) mengenai perbaikan proses-proses asuransi kesehatan bakal terbit tahun depan. SE tersebut bakal mengatur proses bisnis dari produk asuransi kesehatan.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan pihaknya sudah bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes) dalam rangka merumuskan kebijakan untuk memperbaiki ekosistem asuransi kesehatan.

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20241122074007-17-590215/inflasi-medis-tinggi-ojk-rilis-aturan-baru-klaim-asuransi-tahun-depan>

## AAJI Ungkap Empat Tantangan Industri Asuransi 2025

Bisnis.com, JAKARTA — Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mengungkapkan ada empat tantangan yang sedang dihadapi industri asuransi dan diperkirakan berlanjut hingga 2025 nanti.

Empat tantangan tersebut antara lain kenaikan klaim medis akibat inflasi medis, perubahan regulasi terkait prinsip utmost good faith, pelemahan daya beli masyarakat, serta tingkat penetrasi asuransi yang rendah. Tantangan-tantangan tersebut dapat menjadi penghambat utama bagi pertumbuhan industri.

Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu kenaikan klaim medis memaksa perusahaan asuransi untuk menyesuaikan premi agar dapat mengimbangi tingginya risiko klaim yang dihadapi. “Langkah ini diperlukan agar perusahaan tetap mampu menjaga keberlanjutan operasional sekaligus memberikan layanan yang optimal bagi para pemegang polis,” kata Togar kepada Bisnis, pada Minggu (24/11).

<https://finansial.bisnis.com/read/20241124/215/1818621/aaji-ungkap-4-tantangan-industri-asuransi-2025>

## Sebelum Membeli, Pelajari Modus Penipuan Oknum Asuransi

Jakarta, CNBC Indonesia - Asuransi menjadi salah satu produk yang melindungi masyarakatnya dari risiko. Meski demikian, tak jarang ada oknum yang memanfaatkan nasabah yang kurang waspada sehingga melakukan penipuan dari transaksi tersebut.

Oknum penipu menggunakan berbagai modus untuk menipu calon nasabah, dan penting bagi kita untuk mengetahui modus-modus tersebut agar dapat menghindari kerugian. Lantas, bagaimana menghindari modus-modus penipuan asuransi dan bagaimana cara menghindarinya?

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20241114125108-17-588206/sebelum-membeli-pelajari-modus-penipuan-oknum-asuransi>

## Generasi Muda Diminta Pahami Asuransi dan Dana Pensiun

Mataram - Generasi muda, termasuk mahasiswa, didorong untuk meningkatkan pemahaman terkait produk serta layanan asuransi dan dana pensiun. Pemahaman mengenai asuransi dan dana pensiun penting bagi generasi muda dalam perencanaan masa depan.

Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nusa Tenggara Barat (NTB), Rudi Sulisty, mengatakan terus berupaya meningkatkan literasi keuangan masyarakat, termasuk dalam memberikan pemahaman mengenai produk dan layanan asuransi serta dana pensiun.

"Anak muda memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan. Peningkatan literasi keuangan bagi mahasiswa diharapkan dapat memperkuat penyebaran informasi terkait sektor jasa keuangan secara masif," kata Rudi di Mataram, Minggu (24/11/2024).

<https://www.detik.com/bali/bisnis/d-7655051/generasi-muda-diminta-pahami-asuransi-dan-dana-pensiun>